

Jika Anda ingin menyampaikan keluhan, kritik dan saran tentang pelayanan publik, silakan mengirimkan
• SMS : 0812 7827 012
• E-mail : sriwijayapost@yahoo.com
• Sekret : (0711) 440088
• Facebook : Sriwijaya Post
• Fax : (0711) 447071

Redaksi juga menerima artikel (opini) dan Mimar Jumat maksimal 2 pages, diketik satu sepiasi, huruf Times New Roman (size 12), dilengkapi foto diri (bukan pas foto)

Setiap artikel/wawancara/foto atau materi apapun yang telah dimuat di harian Sriwijaya Post dapat diumumkan/dialihwujudkan dalam format digital atau nongdigital yang tetap merupakan bagian dari Harian Sriwijaya Post

SALAM SRIWIJAYA
Jalan Tol Kapal Betung
Jadi Harapan,
Masyarakat Bosan Macet

DIBUKANYA Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung (Kapal Betung) secara fungsional, menjadi kabar baik bagi masyarakat. Meskipun dibuka secara fungsional atau cuma dalam waktu singkat, tentunya kabar ini membuat masyarakat bahwa progres atau pengerjaan fisik Jalan Tol Kapal Betung sebentar lagi akan selesai.

Saban hari atau setiap harinya, akses Palembang-Pangkalan Balai Banyuasin yang biasa dilalui pengendara memang kerap sekali macet atau padat merayap. Tak terduga, akses dua arah jalur atau jalan selalu macet, penumpukan kendaraan sehingga timbul kemacetan yang panjang.

Banyak titik macet yang kerap kali terjadi dan parah di jalur Palembang Pangkalan Balai Banyuasin. Mulai dari KM 16, KM 18, Air Batu sampai wilayah Sembawa yang kerap timbul kemacetan panjang kendaraan. Salah satu faktor macet yakni lalu lintas kendaraan truk-truk angkutan yang membawa muatan antara kota dan provinsi.

Jalan tol Kayuagung Palembang-Betung (Kapal Betung) ruas Palembang-Betung sejak kemarin Selasa (4/7/2023) dibuka fungsional. Pembukaan fungsional jalan Tol Palembang-Betung ini berlangsung selama gelaran Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2023 di Banyuasin.

Pengguna jalan dari Palembang yang hendak menuju Pangkalan Balai sudah bisa menggunakan ruas jalan tol ini. Dibuka fungsional jalan tol tersebut, kini jarak tempuh Palembang - Pangkalan Balai Banyuasin bisa ditembus dalam waktu 35 menit.

Semoga dengan dibukanya Jalan Tol Kapal Betung yang sementara ini baru dibuka secara fungsional dan akan kembali ditutup, harapan kedepannya progres pengerjaan bisa dilaksanakan dengan cepat. Lantaran masyarakat khususnya yang sering melintasi Palembang-Banyuasin, sudah mulai bosan dengan kemacetan dan memang perlu ada solusinya. Jalan Tol Kapal Betung tentu harapan bagi masyarakat agar akses Palembang Banyuasin bisa ditempuh dalam waktu normal tanpa adanya kemacetan.

JADWAL SALAT
JUMAT
7 JULI 2023 (18 ZULHIJAH 1444)
SHUBUH: 04.37 WIB
ZUHUR: 11.57 WIB MAGHRIB: 17.57 WIB
ASHAR: 15.20 WIB ISYA: 19.09 WIB
SABTU
8 JULI 2023 (19 ZULHIJAH 1444)
SHUBUH: 04.37 WIB

Teknologi Hukum sebagai
Produk Digital tanpa Moral

PADA hakekatnya, setiap lini kehidupan dalam masyarakat pasti akan bersinggungan dengan sebuah peraturan atau hukum. Ubi societas ibi ius yang berarti di mana ada masyarakat, di situ pasti ada hukum.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

berminggu – minggu bahkan bertahun – tahun. Sialnya, tidak sedikit laporan dari masyarakat tersebut ada yang tidak direpson alias dibiarkan begitu saja.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.

Namun, berkah kecanggihan perangkat gawai dan keaktifan masyarakat di dunia maya dibandingkan dunia nyata, menjadi solusi atas fenomena proses hukum yang berbelit-belit. Dulunya, prosedur penanganan kasus hukum di Indonesia harus melalui beberapa tahap. Mulai dari pelaporan di kepolisian hingga proses vonis hakim di pengadilan, semuanya harus dilalui dengan waktu yang tidak sebentar.



OLEH Muhammad Syahri Ramadhan, S.H., M.H. Ketua Pusat Kajian Hukum Sriwijaya (SLC) dan Dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

bertatap muka secara langsung untuk menyepakati transaksi bisnis yang sederhana. Mulai dari bisnis yang sederhana seperti pertemuan penjual dan pembeli di pasar tradisional hingga bisnis

dituntut harus memanfaatkan media daring dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang bahkan (mungkin) papan.

Tidak berhenti sampai disitu, antusiasme masyarakat terhadap bisnis di pasar abstrak (tidak nyata) semakin meningkat. Baik di bidang pasar modal, pasar barang berjangka, maupun pasar valuta asing adalah tren baru kegiatan bisnis di era digitalisasi.

Digital tanpa Moral. Tingkah laku masyarakat yang biasa melakukan aktivitas fisik berubah ke aktivitas virtual, merupakan suatu keniscayaan yang disikapi dengan bijak. Peran besar warganet dalam memviralkan peristiwa hukum, pemanfaatan e-commerce dan maupun bisnis berbasis online lainnya, buka berarti tidak mempunyai tantangan dan kendala.

Di balik keberkahan digitalisasi yang dijelaskan penulis sebelumnya. Bukan berarti penyimpangan dan penyalahgunaan terhadap platform digital tidak dapat

tertipu terhadap produk bisnis yang mereka beli. Contoh, barang yang dibeli ternyata tidak sesuai spesifikasi produk yang ditampilkan oleh penjual. Tentu kita masih ingat, bahwa masyarakat pernah tertipu dengan transaksi Binary option yang jumlah nominalnya sangat fantastis. Adapun transaksi tersebut menjadi terkenal berkat oknum dua orang influencer atau pemengaruh fenomenal yaitu Indra Kenz dan Doni Salmanan.

Memang benar aktivitas bisnis digital bertujuan untuk memberikan efisiensi kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari – hari. Makna simplifikasi atau penyederhanaan aktivitas masyarakat dengan platform digital. Tidak boleh ditafsirkan dengan gegabah.

Media sosial, aplikasi e-commerce dan platform teknologi internet lainnya telah disebut produk digital. Dia dapat dianalogikan seperti mesin, yang artinya tetap harus dikendalikan oleh manusia. Teknologi tidak dapat berjalan sendiri selayaknya manusia pada umumnya. Realitas berjalannya teknologi seyogyanya dikarenakan ulah manusia itu sendiri. Namun, tidak sedikit masyarakat memisahkan entitas produk digital dan manusia.

Produk digital merupakan bagian simbol hukum yang ditetapkan dan dijalankan manusia. Seberapa apapun peraturan

Di balik keberkahan digitalisasi yang dijelaskan penulis sebelumnya. Bukan berarti penyimpangan dan penyalahgunaan terhadap platform digital tidak dapat dihindarkan. Berbagai info hoaks dan kasus ujaran kebencian (hate speech) di dunia maya masih merajalela. Pemerintah meskipun sudah mengantisipasi nya dengan menerbitkan Undang – Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Hal tersebut tidak membuat para oknum jera untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan bagi warganet.

dihindarkan. Berbagai info hoaks dan kasus ujaran kebencian (hate speech) di dunia maya masih merajalela. Pemerintah meskipun sudah mengantisipasi nya dengan menerbitkan Undang – Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Hal tersebut tidak membuat para oknum jera untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan bagi warganet.

an perundang – undangan yang terkait hubungan manusia dan produk digital, akan percuma jika tidak dilandasi moralitas. Ada istilah yang terkenal bahwa hukum tidak dapat dipisahkan dari nilai moral (Mukti Fajar ND, 2010). Jika nilai – nilai moral ditinggalkan, maka masyarakat akan lebih berhati – hati menggunakan jari jemarnya dalam menyebarkan informasi maupun bertransaksi bisnis melalui perangkat gawainya. (*)